

PERAN AKSESIBILITAS DALAM Mendukung Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Alam Curug Ngebul

[The Role Of Accessibility In Supporting Visitor Satisfaction At The Natural Tourism Object Of Curug Ngebul]

Elsa Dwitiyana¹, Wildan Rizky Rahadian²

¹⁻²Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

elsadwitiyana25@gmail.com, wildanrizkyrahadian@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima
14 Juli 2025

Disetujui
23 Agustus 2025

Tersedia Secara
Online
Desember 2025

ABSTRACT

The background of this research is based on the significance of accessibility as a key factor influencing tourist experience and satisfaction, in addition to the natural attractions offered by Curug Ngebul. This study aims to analyze the role of accessibility in supporting visitor satisfaction at the Curug Ngebul natural tourism site, Cianjur Regency. Employing a quantitative approach with a descriptive design, data were collected through field surveys using questionnaires distributed randomly to visitors. The variables analyzed include ease of access, road conditions, availability of transportation, signage, and distance from the city center. The results indicate that good accessibility has a positive effect on visitor satisfaction, particularly in terms of travel comfort, ease of reaching the location, and the availability of supporting information and facilities. These findings emphasize that improving accessibility can be an effective strategy to increase both the number of visits and visitor satisfaction.

Keywords :accessibility, Curug Ngebul, nature tourism, tourism, visitor satisfaction.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya aksesibilitas sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi pengalaman dan tingkat kepuasan wisatawan, di samping daya tarik alam yang dimiliki Curug Ngebul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aksesibilitas dalam mendukung kepuasan pengunjung di objek wisata alam Curug Ngebul, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui survei lapangan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung secara acak. Variabel yang dianalisis meliputi kemudahan akses, kondisi jalan, ketersediaan transportasi, rambu penunjuk jalan, dan jarak dari pusat kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung, khususnya dalam aspek kenyamanan perjalanan, kemudahan mencapai lokasi, serta ketersediaan informasi dan fasilitas penunjang. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan aksesibilitas dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan dan kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: aksesibilitas, curug ngebul, kepuasan pengunjung, pariwisata, wisata alam.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata alam di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu sektor unggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu destinasi wisata alam yang sedang berkembang adalah Curug Ngebul di Kabupaten Cianjur, yang menawarkan keindahan air terjun serta suasana alam yang asri. Namun, keberhasilan suatu destinasi wisata tidak hanya ditentukan oleh daya tarik alamnya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lainnya, salah satunya adalah aksesibilitas.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Curug Ngebul adalah masih terbatasnya aksesibilitas menuju lokasi wisata, seperti kondisi jalan yang kurang memadai, keterbatasan transportasi umum, serta kurangnya rambu penunjuk jalan dan informasi yang jelas bagi wisatawan. Kondisi ini berpotensi menurunkan minat kunjungan dan berdampak pada tingkat kepuasan pengunjung. Padahal, menurut berbagai penelitian sebelumnya, aksesibilitas merupakan salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan kenyamanan, kemudahan, dan pengalaman positif bagi wisatawan, sehingga berpengaruh langsung terhadap kepuasan mereka (Yamco, 2019; Soekadijo, 2003).

Konsep kepuasan pengunjung sendiri sangat penting dalam pengelolaan destinasi wisata, karena tingkat kepuasan yang tinggi akan mendorong loyalitas, promosi dari mulut ke mulut, dan kunjungan ulang. Oleh karena itu, analisis mengenai hubungan antara aksesibilitas dan kepuasan pengunjung menjadi sangat relevan untuk dilakukan, khususnya pada destinasi wisata alam yang masih dalam tahap pengembangan seperti Curug Ngebul.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aksesibilitas di Curug Ngebul serta pengaruhnya terhadap kepuasan pengunjung. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelola dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi peningkatan aksesibilitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata dan jumlah kunjungan ke Curug Ngebul di masa mendatang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara aksesibilitas dengan kepuasan pengunjung di Curug Ngebul. Dengan memahami keterkaitan ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas aksesibilitas sehingga kepuasan pengunjung dapat terus ditingkatkan.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung merupakan salah satu indikator utama keberhasilan destinasi wisata. Menurut Tse dan Wilton, kepuasan atau ketidakpuasan pengunjung adalah reaksi terhadap kebencian antara harapan sebelum berkunjung dengan pengalaman aktual yang didapat. Dalam konteks pariwisata, kepuasan dipengaruhi oleh kualitas layanan, fasilitas, dan aksesibilitas yang diberikan oleh pengelola objek wisata. World Tourism Organization (WTO) menyebutkan lima faktor utama yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu:

- a) Daya Tarik Wisata
- b) Aksesibilitas
- c) Harga
- d) Fasilitas Dasar

Kepuasan terjadi jika pengalaman yang dirasakan pengunjung minimal sesuai, atau bahkan melebihi harapan mereka sebelum berkunjung (Kotler & Keller, 2009)

2. Teori Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan yang dimiliki wisatawan untuk mencapai lokasi tujuan wisata (Soekadijo, 2003). Komponen aksesibilitas meliputi kondisi jalan, ketersediaan transportasi, rambu penunjuk, dan informasi yang jelas tentang objek wisata. Hadiwijoyo (2018) menambahkan bahwa aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung kepuasan mereka. Penilaian aksesibilitas meliputi jarak, waktu tempuh, kondisi jalan, dan adanya papan penunjuk arah.

Menurut Djoko Wijono (2015), aksesibilitas mencakup sarana dan prasarana yang mendukung wisatawan agar dapat berkunjung ke objek wisata. Ketersediaan transportasi yang baik dan kondisi jalan yang layak sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat.

3. Hubungan Aksesibilitas dan Kepuasan Pengunjung

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aksesibilitas berperan penting dalam menentukan tingkat kepuasan pengunjung. Yamco (2019) menyatakan bahwa kepuasan pengunjung sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses ke lokasi serta kualitas fasilitas yang disediakan. Semakin baik aksesibilitas dan fasilitas, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata.

Irawan (2003) menyebutkan lima faktor utama yang menentukan kepuasan pengunjung, yaitu harga, kualitas produk, kualitas pelayanan, faktor emosional, serta biaya dan kemudahan untuk mendapatkan produk atau jasa. Tjiptono & Diana (2019) menegaskan bahwa kepuasan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas, niat berkunjung ulang, word of mouth positif, dan perilaku complain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Curug Ngebul yang terletak di Kampung Rawasoro, Desa Bunijaya, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis peran aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata alam tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan menggunakan kuesioner yang langsung diberikan kepada pengunjung Curug Ngebul. Dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengukur persepsi pengunjung mengenai aspek aksesibilitas seperti kemudahan akses, kondisi jalan, transportasi, rambu penunjuk, dan jarak, serta tingkat kepuasan mereka selama berkunjung.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Pertama, data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai aksesibilitas dan kepuasan pengunjung. Selanjutnya untuk menguji hubungan antara variabel aksesibilitas dan kepuasan pengunjung, digunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan juga uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas untuk memenuhi syarat analisis regresi. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan bagi pengelolaan objek wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dengan cara menyebarkan kuisisioner pada pengunjung atau wisatawan yang pernah berkunjung pada objek wisata Curug Ngebul.

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan lain-lain. Berikut ini data karakteristik responden dengan sampel berjumlah 100 orang.

Dari data profil demografi responden, ditemukan bahwa jenis kelamin responden yang mengisi survei adalah 69 responden laki-laki, dan 31 responden perempuan. Jumlah responden yang berusia di 25-34 tahun lebih banyak (48%) daripada responden yang berusia 17-24 tahun (42%), 35-44 tahun (9%), >4 tahun (1%). Responden didominasi oleh pegawai swasta (27%), lalu untuk pelajar/mahasiswa dan lain lain berada pada frekuensi yang sama yaitu (22%) dilanjut dengan wiraswasta pada (16%) juga pegawai negeri pada (13%). Pendapatan responden terbanyak yaitu Rp.3.000.000, - Rp.5.000.000,- (67%). Lalu untuk frekuensi kunjungan terbanyak pada pertama kali berkunjung dengan persentase (93%). Domisili responden didominasi pada luar jabodetabek dengan persentase sebanyak (83%). Dan bentuk kunjungan responden lebih banyak dilakukan bersama kelompok dengan persentase (48%). Data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	69	69%
Perempuan	31	31%
Total	100	100%

Usia	Frekuensi	Persentase
>45 Tahun	1	1%
17-24 Tahun	42	42%
25-34 Tahun	48	48%
35-44 Tahun	9	9%
Total	100	100%

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Lain-lain	22	22%
Pegawai Negeri	13	13%
Pegawai Swasta	27	27%
Pelajar/Mahasiswa	22	22%
Wiraswasta	16	16%
Total	100	100%

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
>Rp.7.000.000,-	6	6%
Rp.3.000.000,- Rp.5.000.000,-	67	67%
Rp.1.000.000,- Rp.2.000.000,-	27	27%
Total	100	100%

Frekuensi Kunjungan	Frekuensi	Persentase
Pertama Kali Berkunjung	93	93%
2-3 Kali	7	7%
Total	100	100%

Domisili	Frekuensi	Persentase
Jakarta	2	2%

Bogor	8	8%
Depok	1	1%
Tangerang	4	4%
Bekasi	2	2%
Selain Kota Tersebut	83	83%
Total	100	100%

Bentuk Kunjungan	Frekuensi	Persentase
Bersama Keluarga	18	18%
Bersama Pasangan	28	28%
Kelompok	48	48%
Sendiri	6	6%
Total	100	100%

Sumber : Data penelitian, 2025

Data jawaban responden yang berhasil dikumpulkan peneliti untuk setiap pernyataan pada variabel ini dianalisis secara deskriptif dengan memanfaatkan skala satu hingga lima. Selanjutnya, nilai rata-rata akan dihitung dan diinterpretasikan untuk menggambarkan frekuensi dari variabel tersebut.

Tabel 2. Interpretasi skor

Interval	Kategori
1.0-1.8	Sangat Rendah
1.8-2.6	Rendah
2.6-3.4	Cukup
3.4-4.2	Tinggi
4.2-5.0	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2020)

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Aksesibilitas (X)

Item	Skor Jawaban										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1	33	33	65	65	2	2	0	0	0	0	1.70
X2	55	55	44	44	1	1	0	0	0	0	1.50
X3	26	26	53	53	15	15	3	3	0	0	2.10
X4	12	12	70	70	15	15	3	3	0	0	2.10
X5	23	23	73	73	3	3	1	1	0	0	1.82
X6	6	6	15	15	7	7	70	70	2	2	3.50
X7	6	6	26	26	14	14	47	47	7	7	3.25
X8	4	4	42	42	21	21	23	23	10	10	2.93
Rata-Rata Total Skor											2.36

Sumber : Data penelitian, 2025

Keterangan:

F: Frekuensi

X1: Kondisi jalan menuju Curug Ngebul baik

X2: Kontur jalan menuju Curug Ngebul bagus

X3: Lebar jalan menuju Curug Ngebul memadai

X4: Transportasi menuju Curug Ngebul beragam

- X5: Transportasi umum di Curug Ngebul memiliki jadwal yang pasti
- X6: Tersedia petunjuk arah (rambu) menuju Curug Ngebul
- X7: Informasi mengenai rute ke Curug Ngebul kondisinya baik
- X8: Informasi mengenai rute menuju Curug Ngebul lengkap

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi tingkat penilaian responden terhadap setiap item. Beberapa aspek mendapat penilaian rendah, sementara aspek lain mendapat penilaian lebih tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel yang diteliti memiliki dimensi yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, khususnya pada item dengan rata-rata skor rendah.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

Item	Skor Jawaban										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	33	33	65	65	2	2	0	0	0	0	3.23
Y2	55	55	44	44	1	1	0	0	0	0	3.73
Y3	26	26	53	53	15	15	3	3	0	0	4.21
Y4	12	12	70	70	15	15	3	3	0	0	3.31
Y5	23	23	73	73	3	3	1	1	0	0	1.97
Rata-Rata Total Skor											3.29

Sumber : Data penelitian, 2025

Keterangan:

F: Frekuensi

Y1: kondisi jalan menuju Curug Ngebul baik

Y2: Curug Ngebul memiliki fasilitas yang memadai

Y3: Dapat menikmati pemandangan alam di Curug Ngebul yang indah dan alami sesuai dengan yang dilihat di foto atau video

Y4: Tersedia petunjuk arah yang jelas menuju Curug Ngebul

Y5: kondisi jalan menuju Curug Ngebul baik

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aspek yang diukur mendapatkan penilaian positif dari responden, terutama pada item Y3, Y2, dan Y4. Namun, terdapat aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, seperti yang diukur pada item Y5, yang mendapatkan penilaian lebih rendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel yang diteliti memiliki dimensi yang beragam dalam persepsi responden.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Aksesibilitas (X)

No	Pernyataan Aksesibilitas	Sig. (2-tailed)	Valid
X1	Kondisi jalan menuju Curug Ngebul baik	.020	Valid
X2	Kontur jalan menuju Curug Ngebul bagus	.011	Valid
X3	Lebar jalan menuju Curug Ngebul memadai	.000	Valid
X4	Transportasi menuju Curug Ngebul beragam	.001	Valid
X5	Transportasi umum di Curug Ngebul memiliki jadwal yang pasti	.040	Valid
X6	Tersedia petunjuk arah (rambu) menuju Curug Ngebul	.000	Valid

	Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Valid
X7	Informasi mengenai rute ke Curug Ngebul kondisinya baik	.000	Valid
X8	Informasi mengenai rute menuju Curug Ngebul lengkap	.000	Valid

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Aksesibilitas memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur aksesibilitas menuju Curug Ngebul.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengunjung (Y)

	Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Valid
No	Kepuasan Pengunjung		
Y1	kondisi jalan menuju Curug Ngebul baik	.000	Valid
Y2	Curug Ngebul memiliki fasilitas yang memadai	.000	Valid
Y3	Dapat menikmati pemandangan alam di Curug Ngebul yang indah dan alami sesuai dengan yang dilihat di foto atau video	.000	Valid
Y4	Tersedia petunjuk arah yang jelas menuju Curug Ngebul	.000	Valid
Y5	kondisi jalan menuju Curug Ngebul baik	.000	Valid

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Kepuasan Pengunjung memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar .000 (< 0,05). Dengan demikian, semua pertanyaan butir dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur kepuasan terhadap pengunjung Curug Ngebul.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	9

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

Sumber : Data penelitian, 2025

Secara umum, hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel 7 menampilkan bahwa seluruh instrumen pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi standar reliabilitas yang memadai (Cronbach's Alpha > 0,70). Dengan demikian, data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat dianggap andal dan konsisten, sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
<i>N</i>	100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	2.35208649
<i>Absolute</i>	.080
<i>Positive</i>	.046

	<i>Negative</i>	-.080
<i>Test Statistic</i>		.080
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.110 ^C

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap residual tidak ternormalisasi (unstandardized residual), diperoleh nilai statistik uji sebesar 0,080 dengan nilai signifikansi 0,110 (>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa residu berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan valid untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kepuasan Pengunjung* Aksesibilitas	<i>Between Groups</i> (<i>Combined</i>)	144.642	11	13.149	2.191	.022
	<i>Linearity</i>	125.051	1	125.051	20.838	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	19.591	10	1.959	.326	.972
	<i>Within Groups</i>	528.108	88	6.001		
<i>Total</i>		672.750	99			

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi untuk linearitas sebesar 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kepuasan Pengunjung dan Aksesibilitas adalah linier dan signifikan. Selain itu, nilai signifikansi penyimpangan dari linearitas sebesar 0.972 (> 0.05) menunjukkan tidak adanya bukti penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi dan model regresi linier dapat digunakan untuk menganalisis hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	.756	.947		.798	.427
	Aksesibilitas	.064	.050	.127	1.270	.207

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel diatas uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Berdasarkan hasil uji Glejser, nilai signifikansi variabel Aksesibilitas sebesar 0,207 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan hasil analisis dapat dipercaya.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	8.383	1.722		4.869	.000
	Aksesibilitas	.430	.091	.431	4.730	.000

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel diatas koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,430 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini berarti semakin baik aksesibilitas Curug Ngebul, semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.127 ^a	.016	.006	1.30055

Sumber : Data penelitian, 2025

Menurut tabel 12 nilai R Square yang rendah (0,016) menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas hanya memberikan kontribusi kecil dalam menjelaskan variasi Kepuasan pengunjung. Artinya, faktor lain selain aksesibilitas kemungkinan besar mempengaruhi kepuasan pengunjung Curug Ngebul.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa aksesibilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung di Curug Ngebul. Analisis data menunjukkan bahwa kemudahan akses menuju lokasi, kondisi jalan, ketersediaan transportasi, serta keberadaan petunjuk arah secara signifikan mempengaruhi pengalaman dan kepuasan pengunjung. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan wisatawan pada suatu destinasi. Yamco (2019) Mengemukakan bahwa “kepuasan pengunjung sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses ke lokasi serta kualitas fasilitas yang disediakan. Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik aksesibilitas dan fasilitas, semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata tersebut” (Maflakha & Sihite, 2022).

Uji regresi linier sederhana pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung, meskipun kontribusinya masih tergolong rendah (R Square sebesar 0,016). Artinya, semakin baik aksesibilitas yang tersedia, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung Curug Ngebul. Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain di luar aksesibilitas yang turut mempengaruhi kepuasan pengunjung, seperti fasilitas, pelayanan, dan daya tarik wisata. Fasilitas merupakan faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan wisatawan sesuai dengan kebutuhan wisatawan (Mill, 2000). Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu wisata tertentu (Yoeti, 2006).

Berdasarkan temuan tersebut, pengelola destinasi wisata Curug Ngebul disarankan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan aspek aksesibilitas, seperti perbaikan infrastruktur jalan, penambahan petunjuk arah, serta peningkatan layanan transportasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung, sekaligus mendorong peningkatan jumlah kunjungan ke Curug Ngebul di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan

antara aksesibilitas dengan kepuasan pengunjung pada objek wisata alam Curug Ngebul. Semakin baik aksesibilitas yang meliputi kondisi jalan, ketersediaan transportasi, dan petunjuk arah, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung. Namun kontribusi aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung masih rendah, sehingga faktor lain di luar aksesibilitas juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan pengunjung secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor atas dukungan fasilitas, bimbingan akademik, serta kesempatan yang telah diberikan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pengunjung Curug Ngebul yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dan memberikan data serta informasi berharga yang sangat membantu kelancaran penelitian.

Selain itu, penulis juga mengapresiasi semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih positif dalam pengembangan pariwisata, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan pengunjung pada objek wisata alam.

REFERENSI

- Ahmad Redi. (2015). Dinamika Konsepsi Penguasaan Negara Atas Sumber Daya Alam. *Jurnal Konstitusi*, 12(5), 401–421.
- Candra, A. C., & Sari, W. N. (2024). *Analisis Strategi Pengembangan Amenitas Aksesibilitas Pariwisata di Jasmine Park Cisauk. 1*, 1–19.
- Canti, R. R. F., Indrawati, T., & Setiawan, D. (2012). Analisis Intensitas Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Linggahara Kabupaten ALbuhanbatu Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 6, 199–219.
- Firmansyah, M., & Gunawan, D. S. (2007). Antara Pembangunan Ekonomi Dan Degradasi Lingkungan. *Eko-Regional*, 2(2), 105–112. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/view/381>
- Hidayat, T. T. N., Chalil, C., & Sutomo, M. (2017). Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Tambing. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(2), 201–212. <https://doi.org/10.22487/jimut.v3i2.87>
- Inadjo, I. M., Mokalu, B. J., & Kandowangko, N. (2023). Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Journal Ilmiah Society*, 3(1), 1–7. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>
- Kotler. (2000). 129073-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepuasan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan 2016: 489-502*, 4, 489–502.
- Maflakha, A., & Sihite, J. (2022). Pengaruh Promosi, Aksesibilitas Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisata Di Pantai Sedahan Kabupaten Gunungkidul. *JFM: Journal of Fundamental Management*, 2(3), 384–396. <http://dx.doi.org/>
- Nasution, O. B., & Primandaru, N. (2023). Kajian Dampak Pariwisata Berbasis Masyarakat sebagai Pendukung Sustainable Development terhadap Peningkatan Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 4(2), 173–183. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v4i2.362>
- Nurhayati, E. C. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik terhadap Kepuasan

- Wisatawan. *JPEKBM : Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 67–82.
- Nurina, Bahtiar Efendi, E. C. N. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik terhadap Kepuasan Wisatawan pada Objek Wisata Pesona Kumejing*. 4, 61–73.
- Nurliza, Wibowo, A., & Lubis, A. L. (2024). Analisis Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Tanjung Pinggir Di Batam. *Jurnal Mekar*, 2(2), 43–51.
<https://doi.org/10.59193/jmr.v2i2.238>
- Parastiwi Dwi Fitriandini, & Farida Naili. (2015). Pengaruh Daya Tarik dan Word-Of-Mouth Terhadap Kunjungan Ulang Melalui Kepuasan. *Administrasi Bisnis*, 3(2), 72–79.
- Senduk, D. A. C., & Supriyanto, B. N. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Citra Merek Pada Kepuasan Pelanggan di Youo Resto Hotel Zia Sanno Pluit. *Human Capital Development*, 10(2), 1–11.
<https://ejournal.asaindo.ac.id/index.php/hcd/article/view/2463%0Ahttps://ejournal.asaindo.ac.id/index.php/hcd/article/download/2463/1760>
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 284–294.
<https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>
- Togatorop, D. E., & Dewantara, Y. F. (2024). Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Curug Leuwi Hejo Bogor. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8884–8893. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5701>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wanda Wahidah, & Rayuwanto. (2023). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 65–72.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.860>